

ABSTRAK

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung merupakan Lembaga Teknis Daerah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 12 Tahun 2007, Tanggal 4 Desember 2007 yang memiliki 336 aplikasi dan terbagi atas empat jenis. Jenis aplikasi tersebut yakni *Web, Mobile, Desktop* dan *Multiplatform*. DISKOMINFO Kota Bandung ditugaskan secara khusus oleh Wali Kota Bandung untuk mengotomatisasi semua pelayanan publik demi mewujudkan Bandung *Smart City* 2015. Demi mencapai target Bandung *Smart City* 2015, DISKOMINFO Kota Bandung terus menyediakan pelayanan publik berbasis *online* tanpa mempertimbangkan kualitas dari layanan itu sendiri. Dengan kurang mempertimbangkan kualitas dari pelayanan publik berbasis *online* yang disediakan oleh DISKOMINFO Kota Bandung, dapat menimbulkan risiko-risiko yang akan menghambat jalannya pelayanan tersebut. Maka dari itu diperlukan perancangan manajemen risiko teknologi informasi agar tujuan dari organisasi dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan *framework* COBIT 5 *for Risk* yang difokuskan pada *domain* MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*). Penelitian ini dimulai dengan melakukan studi literatur dan studi lapangan terkait manajemen risiko DISKOMINFO Kota Bandung. Selanjutnya dilakukan penilaian dan analisis menggunakan *seven enabler* berdasarkan COBIT 5 *for Risk*. Hasil penilaian dan analisis kemudian dituangkan ke dalam perancangan manajemen risiko TI dan perancangan dokumen untuk melengkapi hasil penilaian yang kurang berdasarkan COBIT 5 *for Risk*.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Manajemen Risiko, COBIT 5 *for Risk*, MEA.